

BAB IV PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Profil Pondok Pesantren Al-Hidayah

Berdirinya pondok pesantren salafiyah Al-Hidayah pertama kali rintisan oleh Almarhum Almaghfurlah K.H. Ali As'ad putra kiyai Rusydan bin kyai Muhibbat seorang tokoh kharismatik terutama dari Raden Syahid atau bisa di kenal Sunan Kalijaga. Dan ibunya yang bernama Aminah binti Pratiwi adalah keturunan dari Raden Syahid Sunan Kalijaga. Pondok pesantren salfiyah Al-Hidayah berdiri tahun 2004 setelah berdirinya lembaga-lembaga kecil lainnya. Yang berkembang dengan unit-unit lembaga pendidikan lainnya yang bertempat di daerah desa Getassrabi No,1 Gebog Kudus, yang lambat laun semakin berkembang dengan unit-unit pendidikan lainnya salah satunya adalah MTS,MA,SMK NU Al-Hidayah dengan di bantu oleh dewan guru seperti kh.Ibrohim Kholili, kh.Zainuddin S.Ag, dan kh. Muhyiddin S,pd, M.pd.i, Bp. Muhaimin S.pd.i, Bp. Noor Said Al Hafidz, Bp. Abdul Rozak Al Hafidz dan ibu Naila S.pd dan jumlah santri pondok pesantren Al-Hidayah mengalami perkembangan yang cukup signifikan pada tahun ini data santri bermukim di pondok pesantren Al-Hidayah berjumlah sekitar 350 yang datang dari berbagai kota, bukan hanya dari kudus saja melainkan dari luar kudus bahkan luar pulau jawa seperti Sulawesi dan Kalimantan. Pondok Pesantren Al-Hidayah semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga animo msyarakat semakin tinggi. Demikian sejarah singkat tentang berdirinya Pondok Pesantren Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Visi dari pondok pesantren Al-Hidayah adalah berwawasan, Agama, Hafidz Al Qur'an, dan ber-akhlaqul karimah, sedangkan misi dari pondok pesantren Al-Hidayah adalah meningkatkan sumber daya manusia islami dan mengembangkan ilmu pengetahuan keagamaan dan mendidik menjadi kader yang Hafidz Al-qur'an dan ber-akhlaqul karimah. Dalam pengelolaan Pondok Pesantren Al-Hidayah menganut manajemen Tradisional” dengan figure sentral seorang kyai. Artinya segala kebijakan yang di ambil di konsultasikan dan mendapat persetujuan Pengasuh. Di bawah Pengasuh ada unsur Pembina dan Pengurus harian. Dalam

mengelola sejumlah aktivitas Pondok, terdapat sejumlah tenaga luar baik dalam bidang Pengajaran maupun berbagai aspek lain.⁷⁶

Tujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Mengembangkan potensi santri, agar menjadi manusia yang berkahlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan tanggung jawab.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Hidayah

Pondok Pesantren Al-Hidayah berada tepat di dukuh Srahi Kidul desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kudus Jawa tengah. Pondok Pesantren Al-Hidayah masih satu kawasan dengan Madrasah Al-Hidayah karena Ponpes Al-Hidayah masih satu yayasan dengan Madrasah Al-Hidayah.

3. Jadwal Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Hidayah

a. Jadwal kegiatan Harian Santri Al-Hidayah

Tabel 4. 1. Jadwal Kegiatan Harian

No	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	03.30 – 05.00	Sholat Tahajud + Sholat Shubuh Berjamaah	Masjid
2	05.00 – 06.00	Tabarokan + Sorogan Al Qur'an Bin Nadhor	Masjid & Pondok
3	06.00 – 07.00	Sholat Dhuha, Mandi, Makan, Persiapan Sekolah, Dll	Masjid
4	07.00 – 12.00	Sekolah	Madrasah
5	12.00 – 13.00	Sholat Jama'ah Dhuhur + Lalaran Hafalan	Masjid
6	13.00 – 15.15	Keperluan Pribadi (Makan/ Istirahat,Dll)	-
7	15.15 – 16.00	Sholat Asar Berjamaah + Yasinan	Masjid

⁷⁶ Agung Prastiyo, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 17 September 2021 pukul 21:30WIB, wawancara 1, transkrip

8	16.00 – 17.00	Ngaji Kitab (Ta’limul Muta’alim, Kifayatul Atskiya’, Akhlaqul Banin, Durusul Fiqih)	Masjid
9	17.00 – 17.30	Keperluan Pribadi (Mandi, Dll)	-
10	17.30 – 19.30	Sholat Maghrib Berjama’ah + Sorogan Hafalan (Shorof, Imrithi, Alfiyah) + Sholat Isya Berjamaah	Masjid
11	19.30 – 20.00	Makan Malam	Pondok
12	20.00 – 21.30	Ngaji Madin	Ruang Kelas Masing – Masing
13	21.30 – 22.00	Keperluan Pribadi	-
14	22.00 – Waktu Fajar	Wajib Tidur	Pondok / Masjid

b. Jadwal Mingguan

Tabel 4. 2. Jadwal Kegiatan Mingguan

No	Hari	Kegiatan	Tempat
1	Jum’at Pagi	Tadarus Alqur’an	Masjid
		Ziarah ke Makam Pendi	Makam Kh. Ali As’ad
		Ro’an Bersama	Asrama
2	Malam Senin	Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailani	Masjid
3.	Malam Jum’at Minggu ke 1 & 3	Maulid Nabi	Masjid
4.	Malam Jum’at Minggu ke 2 & 4	Praktik Ubudiyah	Masjid

c. Jadwal Tahunan

Tabel 4.3. Jadwal Tahunan

KEGIATAN
Haflah Awwalissanah
Ziarah ke Sunan Muria, Kudus, dan mbah Arwani
Peringatan Tahun baru Hijriyah
Peringatan Maulid Nabi Muhammad
Peringatan HUT RI
Lomba – Lomba mengawali Akhirissanah
Peringatan HSN
Haflah Akhirissanah

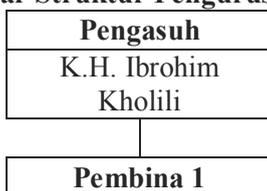
4. Tata Tertib Pondok Pesantren Al –Hidayah

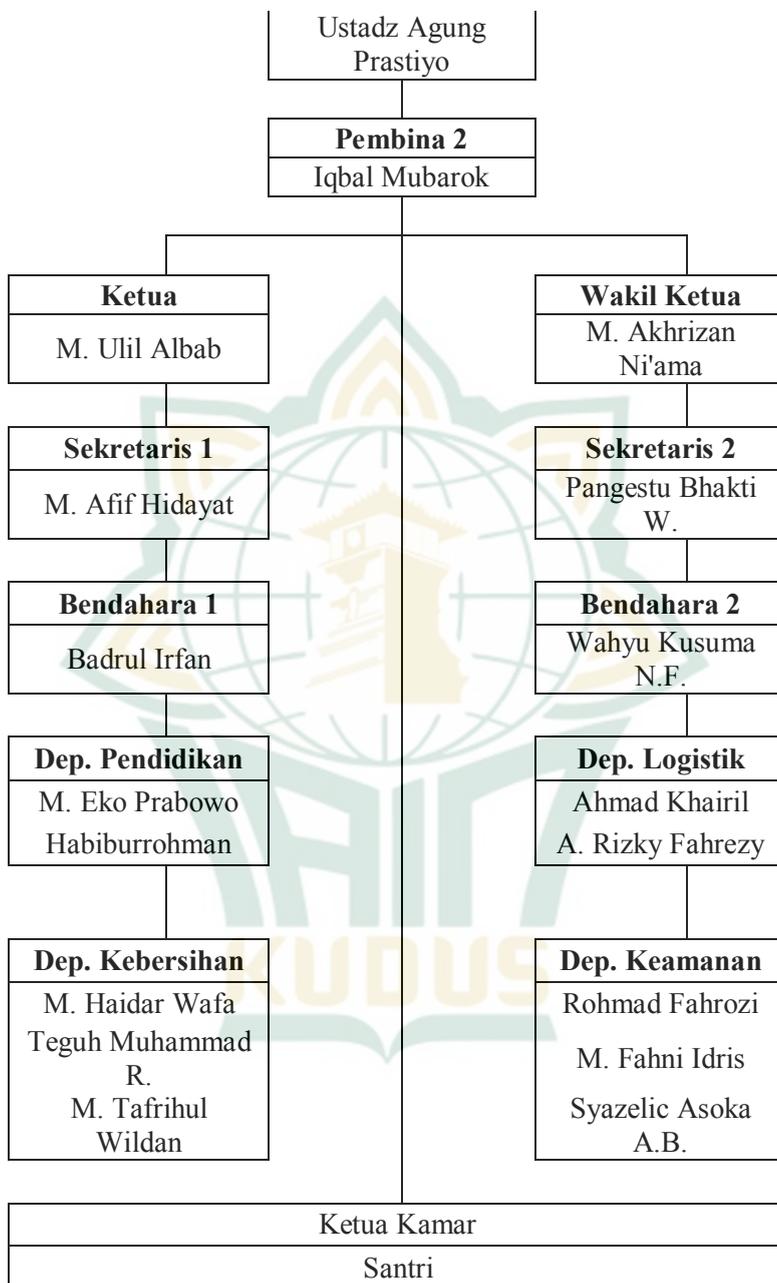
Tabel 4. 4. Tata Tertib Ponpes

No	Kewajiban-Kewajiban
1	Santri baru mendaftarkan diri ke pondok dengan diantar oleh wali santri
2	Patuh dan hormat pada saran dan nasehat pengasuh asatidz serta pengurus pondok
3	Mentaati tata tertib pondok
4	Menjaga nama baik pondok saat menjadi santri maupun alumni
5	Mengikuti dan mentaati jam kegiatan belajar/ mengaji yang telah ditentukan
6	Izin jika akan pulang/bepergian
7	Sholat berjamaah di masjid
8	Memakai baju lengan panjang dan bersarung setiap sholat
9	Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan pondok
10	Datang ke majelis pengajian sebelum asatidz datang
11	Memakai kopiyah dan berpakaian ala santri ketika keluar lingkungan pondok
larangan-larangan	
1	Berhubungan secara tidak wajar menurut syariat agama islam dengan lawan jenis yang bukan mahromnya maupun sejenisnya
2	Mengintip santri putri
3	Ramai/gaduh disaat jam kegiatan berlangsung
4	Berambut panjang bagi santri putra atau model rambut tidak sesuai

	dunia pendidikan
5	Berkuku panjang dan menyemir rambut
6	Keluar dari pondok setelah sekolah atau setelah maghrib kecuali ada udzur dan dapat izin
7	Pulang sebelum waktunya tanpa disertai izin
8	Merokok dan meminum minuman keras
9	Membawa buku gambar yang berbau pornografi ,permainan (kartu remi, catur, monopoli, dll)
10	Mengghosob dan mencuri
11	Membawa barang elektronik (<i>handphone, mp3, mp4, laptop, dll</i>) tanpa izin dari pembina
12	Bermain bola dilingkungan pondok dan sekitar masjid
13	Bermain bola pada malam hari kecuali hari jum`at
14	Dibawakan hp saat dikunjungi (sambangan)
15	Meminjam apapun dari orang kampung untuk kepentingan pribadi
Anjuran-anjuran	
1	Puasa senin kamis
2	Memakai baju putih saat sholat
Sanksi-sanksi	
1	Pelanggaran ringan (ngaji sambil berdiri, membaca sholawat, membaca istighfar)
2	Pelanggaran sedang (digundul, membersihkan lingkungan pondok, ngaji di depan santri putri)
3	Pelanggaran berat (dikembalikan kepada orang tua)
Lain-lain	
1	Hal-hal yang belum tercantum di atas akan diatur kemudian hari

5. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah
Gambar 4. 1. Gambar Struktur Pengurus Ponpes Al Hidayah





6. Nama-nama Ustadz Pondok Pesantren Al-Hidayah
Tabel 4.5. Daftar Nama Ustadz Ponpes Al Hidayah

NO	NIK	NAMA USTADZ	TTL
1	3319010406870000	Agung Prastiyo	Kudus 04-06-1987
2	3319082611770000	Khamami	Kudus 26-11-1977
3	3319080101710010	Abdul latif	Kudus 01-01-1971
4	3319080204770000	Ahmad Muhyiddin	Kudus 02-04-1977
5	3319082104870000	Mohammad Nailash Shofa	Kudus 21-04-1987
6	3319082608560000	Ahmad Rifan	Kudus 28-08-1956
7	3319012103840000	Khaerudin	Kudus 21-03-1984
8	3319080104980000	Sifkhi Aufian	Kudus 01-04-1998
9	3301100706971000	Iqbal Mubarak	Cilacap 27-07-1997
10	3324142301970000	Badrul Irfan	Kendal 23-01-1997
11	3319080809650000	Zainuddin	Kudus 08-09-1965
13	331901140958000	Masykuri	Kudus 14-09-1958
12	3319082407780000	Noor Cahyo	Kudus 24-07-1978
14	3319080710600000	Ibrohim kholili	Kudus 07-10-1960

B. HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran Praktik Ubudiyah Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Pembelajaran praktik ubudiyah dalam meningkatkan penguasaan ilmu fikih santri Pondok Pesantren Al-Hidayah. Alasan yang mendasari ditetapkannya pembelajaran tersebut adalah untuk menjadikan bekal santri agar menguasai praktek ibadah karena ibadah merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. melalui pelaksanaan. metode antara ustadz atau guru dan santri menggunakan metode sorogan dan bandongan. Dimana guru atau ustadz menerangkan dan santri menyimak ataupun santri praktik langsung dihadapan ustadz sehingga dapat langsung membenarkan jika dalam praktiknya santri melakukan kesalahan. Oleh karena itu, penggunaan praktik ubudiyah ini dapat meningkatkan penguasaan santri pada syariah ilmu fikih mengenai ibadah. Berikut merupakan paparan data yang telah peneliti olah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran praktik ubudiyah dalam meningkatkan ilmu fkih santri Pondok Pesantren Al-Hidayah.

Metode praktik ubudiyah merupakan metode belajar ilmu fiqh yang diterapkan sebagai metode dalam pembelajaran ibadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah untuk meningkatkan penguasaan ilmu fiqh santri pondok pesantren Al-hidayah. Hasil observasi yang telah dilakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hidayah,⁷⁷ diantaranya:

1) Pembuatan Jadwal & Persiapan Tempat

Pelaksanaan praktek ubudiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah di laksanakan pada malam jum'at pekan ke dua dan ke empat di setiap bulannya dan setiap praktek mingguan selalu berbeda pembahasan dan pemateri setiap pertemuannya juga berbeda. Dan sebelum pembelajaran dimulai, pengurus juga perlu untuk menyiapkan tempat yang akan di gunakan untuk praktek. Adapun jadwal dan tempatnya sebagai berikut :

Tabel 4.6. Tabel Kegiatan Praktik Ubudiyah

Pertemuan	Kegiatan	Tempat
1	Thoharoh	Masjid
2	Wudlu	Masjid
3	Sholat (Wajib, Sunnah)	Masjid
4	Sholat Aziz (Sholat dalam keadaan tertentu)	Masjid
5	Tajhizul Janaiz (Memandikan & Mengkafani)	Masjid
6	Tajhizul Janaiz (Mensholati, Mengubur, Talqin Mayyit)	Masjid
7	Khitobah	Masjid

2) Persiapan Materi

Pada sebelum pelaksanaan ustadz menyiapkan materi setelah ustadz di beri tahu kesiapan mengajar oleh pengurus seperti menyiapkan media pembelajaran antara lain, proyektor, kitab pegangan, laptop dan alat praktek. Materinya meliputi: Thoharoh,

⁷⁷ Agung Prastiyo, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 17 September 2021 pukul 21:30WIB, wawancara 2, transkrip

Wudlu, Sholat, meliputi Sholat Fardlu dan Sunnah, Sholat Aziz (Sholat dalam keadaan tertentu), Tajhizul Janaiz (Memandikan, Mengkafani, Mensholati, Mengubur, Talqin Mayyit), dan Khitobah. Setiap pertemuan, pemateri tidak selalu sama, bergiliran di ambil dari dewan asatidz pondok pesantren Al-Hidayah.⁷⁸

Tabel 4.7. Tabel Kegiatan Beserta Pembina

No.	Kegiatan	Pembina
1	Thoharoh	Ustadz Muhyiddin
2	Wudlu & Tayammum	Ustadz Nailash Shofa
3	Sholat (Wajib, Sunnah)	Ustadz Nur Cahyo
4	Sholat Aziz (Sholat dalam keadaan tertentu)	Ustadz Agung Prastiyo
5	Tajhizul Janaiz (Memandikan & Mengkafani)	Ustadz Iqbal Mubarak
6	Tajhizul Janaiz (Mensholati, Mengubur, Talqin Mayyit)	Ustadz Badrul Irfan
7	Khitobah	Ustadz Sifkhi Aufian

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Ubudiyah Melalui Kitab Bulughul Marom Di Pondok Pesantren Al-Hidayah

Untuk mencapai penguasaan ilmu fikih dalam meningkatkan ibadah oleh para santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah, terdapat timbal balik yang besar saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Agung Prastiyo yaitu guru yang mengajar praktek ubudiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah mengatakan bahwa Praktik ubudiyah di pondok pesantren Al-Hidayah di

⁷⁸ Agung Prastiyo, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 17 September 2021 pukul 21:30WIB, wawancara 3, transkrip

agendakan dalam satu bulan satu kali dengan memilih ustadz , pengurus memilih salah satu ustadz dalam pertemuan pertama menyampaikan bab wudlu nanti ustadz menyampaikan atau menjelaskan bab wudlu sampai selesai kemudian di praktikkan oleh salah satu santri dari santri yang lainnya mengikuti mulai dari awal sampai akhir materi dari tata cara wudlu dan apa saja yang membatalkan wudlu Jadi progam pengurus departemen pendidikan mulai awal pembelajaran mulai semester awal bisa diagendakan pada departemen pendidikan mulai dari wudlu sholat tanyamum dan sebagainya ada buku panduannya dari pondok pesantren Lirboyo fatkhul ulum dengan mengundang ustadz menjelaskan santri mengikuti mulai aktif pondok pesantren Al-Hidayah tahun 2017 diprogamkan secara terstruktur. Sistemnya tetap di buat acara seperti acara pembukaan, penjelasan materi dari pak ustadz mempraktekkan bab yang dipelajari sesi tanya jawab yang berhubungan dengan praktek ubudiyah. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat santri menjadi aktif dan lebih memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Adapun gambaran pelaksanaan dari kegiatan praktik ibadah di Ponpes Al-Hidayah yaitu mulai dari :

- 1) Moderator Memulai acara
Sebelum mulai moderator di ambil dari salah satu pengurus pondok untuk jadi moderator setiap kegiatan atau pelaksanaan kegiatan praktek ubudiyah santri sudah di jadwal secara terstruktur.
- 2) Pemateri memaparkan materi
Ustadz yang di tunjuk untuk jadi pemateri ustadz memaparkan materi yang akan dikaji secara rinci dan jelas
- 3) Sesi praktik materi yang dijadikan tema
Setelah pemaparan materi ustadz mempraktekkan materi yang telah di jelaskan atau menunjuk dari salah satu santri untuk mempraktekkannya di depan semua para santri ustadz melihat dan membenarkannya apa bila ada kesalaham atau kekurangan yang di praktekkan oleh santri
- 4) Sesi tanya jawab
Setelah ustadz memaparkan atau menjelaskan materi yang di ajarkan santri dikasih waktu untuk bertanya

kepada ustadz tentang materi yang di ajarkan dan ustadz menjawabnya.⁷⁹

Pelaksanaan Kegiatan praktik ubudiyah yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah meliputi :

a. Thoharoh

Gambar 4.2. Gambar Praktik Thoharoh (Wudlu)



Gambar 4.3. Gambar Praktik Thoharoh (Tayamum)



Pelaksanaan praktek ubudiyah dengan tema Thoharoh (wudlu dan tayamum) ini di dampingi oleh Ustadz Nailash Shofa, tempat di aula Masjid pondok dan juga tempat wudlu Masjid Al Hidayah, diikuti oleh kurang lebih 20 orang santri kelas 1 diniyyah Pondok Pesantren Al-Hidayah.

⁷⁹ Agung Prastiyo, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 17 September 2021 pukul 21:30WIB, wawancara 4, transkrip

b. Sholat (Sholat Wajib dan Sunnah)

Gambar 4.4. Gambar Praktik Sholat Tahajud



Gambar 4.5. Gambar Praktik Sholat Jama'ah



Pelaksanaan praktek ubudiyah dengan tema Sholat Wajib dan Sunnah ini di dampingi oleh Ustadz Nur Cahyo., tempat di aula Masjid pondok, diikuti oleh kurang lebih 20 orang santri kelas 1 diniyyah Pondok Pesantren Al-Hidayah

c. Sholat Aziz (Sholat dalam keadaan tertentu)

Pelaksanaan praktek ubudiyah dengan tema Sholat dalam Keadaan tertentu, ini di dampingi oleh Ustadz Agung Prastiyo, tempat di aula Masjid pondok, diikuti oleh kurang lebih 20 orang santri kelas 1 diniyyah Pondok Pesantren Al-Hidayah.

d. Tajhizul Janaiz (Memandikan & Mengkafani)

Gambar 4.6. Gambar Praktik Memandikan Jenazah



Gambar 4.7. Gambar Praktik Mengkafani Jenazah



Pelaksanaan praktek ubudiyah dengan tema Memandikan dan Mengkafani, ini di dampingi oleh Ustadz Iqbal Mubarak, tempat di aula masjid dan area wudlu pondok, diikuti oleh kurang lebih 20 orang santri kelas 1 diniyyah Pondok Pesantren Al-Hidayah

e. Tajhizul Janaiz (Mensholati, Mengubur, Talqin Mayyit)

Gambar 4.8. Gambar Praktik Menyolati Jenazah 1



Gambar 4.9. Gambar Praktik Menyolati Jenazah 2

Pelaksanaan praktek ubudiyah dengan tema Mensholati, Mengubur, Talqin Mayyit, ini di dampingi oleh Ustadz Badrul Irfan, tempat di aula Masjid pondok, diikuti oleh kurang lebih 20 orang santri kelas 1 diniyyah Pondok Pesantren Al-Hidayah.

f. Khitobah

Gambar 4.10. Gambar Praktik Khitobah

Pelaksanaan praktek ubudiyah dengan tema Khitobah, ini di dampingi oleh Ustadz Sifkhi Aufian, tempat di aula Masjid pondok, diikuti oleh kurang lebih 20 orang santri kelas 1 diniyyah Pondok Pesantren Al-Hidayah

3. Hasil Pemahaman Santri Dalam Ilmu Fiqih Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Praktik Ubudiyah

Hasilnya dapat dilihat dari keseharian para santri yang mempraktekkannya secara langsung setiap hari, seperti pelaksanaan sholat berjamaah dengan baik, seperti contoh pada pelaksanaan praktik wudlu yang dilaksanakan dengan baik dan ibadah lainnya sama juga. Para santri dapat memahaminya dengan mudah karena pembelajaran tidak hanya dilaksanakan dengan menyampaikan materi saja tapi dengan praktek langsung

jadi para santri mudah memahaminya, apabila ada kesalahan bisa bertanya langsung kepada ustadz dan dapat dibenahi secara langsung. Kehidupan yang ada di pondok pesantren lekat dengan kegiatan keagamaan yang selalu di laksanakan secara berjama'ah (bersama-sama) sehingga pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh santri daripada kegiatan keagamaan yang ada di sekolahan formal yang mana pembelajaran materi lebih banyak daripada pembelajaran praktik, hal ini dibuktikan oleh santri sehari-hari seperti contoh santri asalnya tidak tahu mengkafani mayit ketika di praktekan santri bisa melakukannya untuk bekal di masyarakat nanti.⁸⁰

Dalam setiap kegiatan pembelajaran harus selalu ada penilaian pembelajaran yang dilakukan berupa penilaian hasil belajar santri. Pesantren Al Hidayah disini menekankan bahwa dalam semua mata pelajaran diharapkan santri dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Dengan maksud agar santri tidak hanya memahami teori tetapi juga praktik, hal ini disampaikan oleh Ustadz Agung Prasetyo sebagai berikut: yang terpenting bagi santri".

Dilihat dari pencapaian sebelumnya, praktek ubudiyah santri di Pondok Pesantren Al Hidayah sendiri masih kurang karena santri belum mengetahui esensi dari ibadah itu sangat besar. Juga anggapan sebelumnya Ustadz hanya menekankan pada penyampaian materinya saja karena praktek ibadah sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Pondok pesantren Al Hidayah ini memiliki adanya keunggulan, yaitu pendidik yang penguasaan ilmu materi fiqhnya sangat luas. Kemudian itu dalam hal evaluasi pembelajaran fiqh sudah dapat dikatakan baik, sebab sangat menekankan agar santri benar-benar paham akan materi yang diberikan juga harus dapat mempraktikkan dengan baik. Maka dengan adanya pembelajaran praktik ubudiyah ini sangat membantu santri agar kualitas ibadah mereka dapat meningkat dengan pesat dan juga bermanfaat kedepannya.

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan, oleh karena itu, pemerintah membuat tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan,

⁸⁰ Aniq choirul basor, data diolah dari hasil wawancara pada 8 september 2021 pukul 21:00 WIB, wawancara 1, transkrip

rencana pelaksanaan pembelajaran yang menemui sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran materi ajar, metode pengajaran, metode belajar, dan penilaian hasil belajar.

Pembelajaran ubudiyah tidak hanya mencakup aspek kognitif, namun lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. Penyampaian dilakukan melalui metode klasik yaitu ceramah. Kemudian ditindaklanjuti dengan praktik/hafalan mengenai materi yang telah diajarkan, ustadz memberikan contoh kemudian santri mengikuti gerakan atau ucapan yang dicontohkan oleh ustadz. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan santri dalam kualitas ibadahnya. Pembelajaran ubudiyah tidak hanya pada jam pelajaran saja, akan tetapi setiap hari selalu memantau ibadah para santri.

Pembelajaran ilmu fiqh di Pondok Pesantren Al-hidayah Getassrabi Gebog Kudus menggunakan pembelajaran praktik ubudiyah sangat membantu ustadz dalam menyampaikan materi karena tidak hanya memberikan materi saja tetapi dengan praktik. Pembelajaran praktik ubudiyah juga membantu para santri dalam memahami materi karena mereka tidak hanya membaca, mendengarkan penjelasan dari ustadz tetapi ada praktiknya sehingga santri bisa tahu jika ada kesalahan dalam memahami materi karena di praktikkan secara langsung. Para santri bisa mengamati apa yang di praktikkan oleh ustadz dan mempraktikkannya jika ada kesalahan bisa di benahi secara langsung contoh praktik wudlu terkadang para santri dalam berwudlu kurang memperhatikan bagian siku tangan untuk dibasuh dengan adanya praktik langsung hal itu dapat dibenahi. Contoh lain praktik sholat terkadang kurang tuma'ninah sehingga ustadz mempraktikkannya kalau sholat itu harus tuma'ninah. Contoh lain saat kegiatan khutbah jum'at para santri gojek sendiri padahal dihukum agama haram berbicara harus memdengarkannya dengan baik.

Adapun upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam memaksimalkan program ubudiyah ini antara lain:

a. Keteladanan

Para ustadz berpendapat demi tertanamnya perilaku baik bagi santri di Ponpes Al Hidayah Getassrabi, semua bagian pengurus selalu berupaya semaksimal mungkin agar seluruh ustadz memberikan pengajaran yang baik, berpenampilan rapi dan sopan, berbicara sesuai dengan yang dilaksanakan. Adapun upaya yang dilakukan dengan program ubudiyah, faktor pertama dalam terbentuknya perilaku baik itu bisa tercapai adalah keteladanan ustadz dalam mendidik para santri.

b. Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode pembelajaran yang membiasakan suatu aktivitas kepada seorang anak atau peserta didik. Dalam konteks ini, seorang anak dibiasakan melakukan perbuatan-perbuatan baik atau positif sehingga akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap perencanaan, guru dapat memprogram kegiatan praktik ibadah tersebut dalam perencanaan pembelajaran. Waktu yang digunakan bisa satu kali dalam sepekan, misalnya pada akhir pekan.

Sebelum melaksanakan program tersebut, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal dalam perencanaan, yakni :

- 1) Pemilihan materi ibadah
- 2) Kemampuan awal anak
- 3) Ketersediaan waktu
- 4) Kondisi anak
- 5) Ketersediaan media yang akan digunakan
- 6) Dukungan orang tua anak.⁸¹

Kegiatan praktik keagamaan dapat dilakukan secara klasikal maupun berkelompok. Guru dapat membentuk beberapa kelompok anak untuk lebih mendalami kegiatan praktikum yang dilakukan, sebagai cara untuk dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan berkelompok dan saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain menjadi contoh atau panutan bagi siswa, yang mendukung semua kegiatan tersebut adalah guru. Ustadz Pondok Pesantren Al Hidayah memberikan kebiasaan baik yang bernuansa islami yaitu ustadz juga ikut mengamalkan sholat, mengikuti kegiatan ubudiyah seperti bimbingan saat santri mengikuti praktek sholat dan kegiatan islami. Hal ini juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan perilaku siswa yang baik karena siswa merasa bahwa mereka tidak hanya diperintahkan tetapi dapat melihat bahwa semua ustadz yang mereka teladani juga melakukan hal-hal yang mengarah pada kebaikan. Adapun apa yang dicapai dalam upaya ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan

⁸¹ Khulusinniyah, *Literasi Agama Pada Anak Melalui Program Pembiasaan Praktik Ibadah*, Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, Januari. ISSN: 225-8164 | 2021

sehari-hari sehingga siswa dapat melakukannya secara teratur dan baik.⁸²

1. Perencanaan Pembelajaran Praktik Ubudiyah Santri Pondok Pesantren Alhidayah Getassrabi Gebog Kudus

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada di Pondok Pesantren Al-hidayah, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sebagai berikut

Perencanaan pembelajaran praktik ubudiyah di pondok pesantren Alhidayah sangatlah penting karena untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, di bangku sekolah seorang guru menjelaskan kepada murid mendengarkannya saja tidak diberi contoh prakteknya, kalau di pondok pesantren santri di ajari dan di terangkantajizul janaiz terdapat beberapa yang belum di pahami. oleh ustadz mencontoh prakteknya secara benar santri melihat dan memahaminya santri lebih paham dan mampu menjalankan ibadah sehari-hari secara benar dan sah menurut agama. Dengan demikian Perencanaan praktek Ubudiyah sudah sesuai dengan yang di harapkan oleh pengurus pondok Pesantren Al-Hidayah.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Ubudiyah Di Pondok Pesantren Alhidayah

Kegiatan praktik di pondok pesantren Alhidayah berdasarkan wawancara oleh Ustadz Agung Prastyo praktik ubudiyah dilaksanakan dalam satu bulan satu kali untuk memilih salah satu ustadz untuk jadi pemateri setiap pertemuan beda bab atau ganti materi contoh bulan awal semester bab wudlu pertemuan selanjut materi sholat dan seterusnya sebelum materi dimulai ada santri yang jadi pembawa acara atau mc pertama pembukaan langsung ustadz menjelaskan atau menerangkan bab wudlu santri mendengarkan dan memahami yang di ajarkan oleh ustadz sesudah menjelaskan ustadz memberi waktu oleh santri untuk bertanya apa yang belum di pahami oleh santri ustadz menjawab dan santri di suruh mempraktekkan santri lainnya melihat dan memahaminya dengan baik. Dengan demikian. Pelaksanaan sudah sesuai yang di rencanakan oleh Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah

⁸² Jamal Ma'mur Asnawi, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 68-75

3. Hasil Pemahaman Santri Dalam Ilmu Fiqih Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Praktik Ubudiyah melalui kitab bulughul marom.

Hasilnya cukup baik, dapat di lihat dalam kegiatan sehari-hari para santri melaksanakan wudlu sholat dan ibadah lainnya secara berjamaah atau bersama sama dengan baik dan sempurna menurut tuntunan agama dimana di bangku sekolah seorang guru menerangkan dan memberi materi saja tidak dengan prakteknya langsung kalau di pondok pesantren seorang ustadz menjelaskan materi dan memberikan contoh karena sorang santri lebih paham kalau di beri contoh prakteknya secara langsung kalau ada yang kurang paham dengan materinya santri bertanya langsung kepada ustadz menjawab dan membenahi yang kurang paham agar apa yang di dapat oleh santri di pondok pesantren itu yang diharapkan santri agar mampu menjalankan ibadah dengan baik dan benar menurut agama.

Berikut hasil pemahaman santri sebelum dan sesudah pelaksanaan praktek ubudiyah.

Tabel 4.8. Tabel Nama Sampel Santri Al Hidayah

No	Nama Santri	Tema Thoharoh	Tema Sholat	Tema Tajhizul Janaiz
1	Ahmad Alkhahfi	Cukup baik	Sangat baik	Cukup baik
2	Ahmad Bagus Rangin	Kurang baik	Baik	Sudah memahami
3	Ahmad Jamaludin Ashfad	Sangat baik	Kurang baik	Sudah Baik
4	Ahmad Maulana Rifqi	Baik	Cukup baik	Kurang baik
5	Ahmad Reza Hermansyah	Cukup baik	Sangat baik	Baik
6	Akhmad Abdul Ghofur	Cukup baik	Sangat baik	Cukup baik
7	Akhmad Syarifudin	Kurang baik	Baik	Sudah memahami
8	Arya Dwi Prasetyo	Sangat baik	Kurang baik	Sudah Baik
9	Azka Muqtafa	Baik	Cukup baik	Kurang baik
10	Candra Perdana	Cukup baik	Sangat	Baik

			baik	
11	David Eka Maulana	Cukup baik	Sangat baik	Cukup baik
12	Dika Rahmaddani	Kurang baik	Baik	Sudah memahami
13	Dimas Andreansyah	Sangat baik	Kurang baik	Sudah Baik
14	Dimas Fikri Maulana	Baik	Cukup baik	Kurang baik
15	Fernanda Andhika Saputra	Cukup baik	Sangat baik	Baik
16	Khabibul Maia	Cukup baik	Sangat baik	Cukup baik
17	Nur Syahrul Akbar	Kurang baik	Baik	Sudah memahami
18	M. Aniq Choirul Bashar	Sangat baik	Kurang baik	Sudah Baik
19	Zidhane Aulya Hartono	Baik	Cukup baik	Kurang baik
20	Gempar Saputra	Cukup baik	Sangat baik	Baik

Dari dua puluh santri yang saya teliti dalam tema Sholat, santri yang bernama khabibul Maia cukup memahami, santri yang bernama Nur Syahrul Akbar sudah memahami, santri yang bernama M. Aniq Choirul Bashar kurang memahami, santri yang bernama Zidhane Aulya Hartono terdapat yang belum paham. dalam beberapa praktik ubudiyah yang saya teliti mendapatkan hasil sebagai berikut, tema Wudlu santri yang bernama khabibul maia sudah paham. Dari santri yang bernama Nur Syahrul Akbar dalam bab Sholat cukup memahami. Dari santri yang bernama M. Aniq Choirul Bashar sudah memahami dengan baik. Dari santri yang bernama Zidhane Aulya Hartono dalam cukup memahami dengan baik. Dalam tema Tayammum, santri yang bernama Khabibul maia sudah paham, santri yang bernama Gempar Saputra cukup paham, santri yang bernama khabibul Maia kurang memahami, santri yang bernama Nur Syahrul Akbar terdapat yang belum paham, santri yang bernama Zidhane Aulya Hartono kurang memahami.

Dari tabel tersebut terdapat beberapa peran yang cukup signifikan dalam mengembangkan pemahaman santri mengenai ilmu fiqh, dalam hal ini praktik ubudiyah memiliki dampak

positif terhadap beberapa santri dengan dibuktikannya santri yang awal mula tidak paham menjadi cukup paham atau bahkan memahami sepenuhnya tentang tema yang diajarkan dalam Praktik Ubudiyah, meskipun begitu masih terdapat beberapa santri yang kurang memahami tentang tema hal ini bisa dijadikan sebagai evaluasi untuk kegiatan Praktik Ubudiyah kedepannya.

Hasil Pemahaman Santri sebelum dan sesudah praktik ubudiyah, sudah memahami apa yang di harapkan oleh Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah.⁸³

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses mengevaluasi sesuatu terhadap kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, diikuti dengan keputusan tentang objek yang akan dievaluasi. Istilah yang biasa digunakan dalam evaluasi adalah tes pengukuran dan penilaian. Menurut Purwanto evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, yaitu evaluasi dalam pengajaran merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara terus menerus. Evaluasi bukan sekedar kegiatan atau kesimpulan terakhir dari suatu pelajaran, tetapi suatu kegiatan yang berlangsung di awal, selama proses pembelajaran dan di akhir pelajaran.

Penilaian di Pondok Pesantren Al Hidayah dilakukan setiap ada kegiatan Ubudiyah, penilaian didasarkan pada perilaku santri yang mengikuti kegiatan tersebut. Evaluasi dalam kegiatan keagamaan dapat dilakukan dengan menilai dan mengukur apa yang perlu dievaluasi yaitu ruang lingkupnya. Kegiatan penilaian berlangsung baik di awal, selama proses maupun di akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan hasilnya digunakan sebagai umpan balik pada kegiatan keagamaan. Dengan cara demikian para santri mampu melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan norma-norma ilmu fiqih.

Salah satu fungsi evaluasi adalah memberikan informasi kepada mahasiswa pengambil keputusan, meningkatkan partisipasi, dan menyempurnakan program yang ada. Tujuan evaluasi adalah untuk menunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tugas-tugas pondok pesantren. Pihak-pihak yang dimaksud adalah siswa, orang tua dan masyarakat. Tujuan lainnya adalah untuk menetapkan tindak lanjut hasil penilaian dengan melakukan

⁸³ Agung Prastiyo, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 17 September 2021 pukul 21:30WIB, wawancara 5, transkrip

perbaikan dan penyempurnaan dari segi program dan strategi pembelajaran serta pelaksanaannya. Hasil evaluasi pelaksanaan praktik Ubudiyah nantinya menjadi bahan pengembangan metode agar hasil yang diinginkan dapat maksimal secara efektif dan efisien.

Serta strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren kepada santri dalam mengikuti pelaksanaan program ekstrakurikuler ubudiyah, seperti mengadakan salat berjamaah antara lain melaksanakan musyawarah dengan tujuan agar kegiatan ini dapat terpantau dan santri dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan istiqomah dan tahajud. Keistiqomahan ini terlihat dari kehadirannya, karena konsep rumah pedesaan dalam hal ini menuntut seluruh santri Pondok Pesantren Al Hidayah, hal ini dimaksudkan agar santri memiliki mobilitas yang lebih untuk melakukannya. Mungkin pada awalnya mereka takut karena saat mendaftarkan kehadiran siswa, siswa yang tidak mengikuti kegiatan akan dikenakan hukuman, namun hal ini menjadi modal awal kesadaran bahwa berbuat baik dengan mematuhi tata tertib rumah adalah sesuatu yang telah berdampak baik bagi kehidupan mereka di masa depan.